

ABSTRAK

**PEMUTUSAN PERKAWINAN DENGAN PERCERAIAN DALAM SUATU
PERKAWINAN YANG BERDASARKAN ATAS SURAT HATORANGAN
HOT RIPE MELALUI
PENGADILAN NEGERI MEDAN
(Study Kasus di Pengadilan Negeri Medan)
Oleh:**

**NU'MAN HUSIN
NPM : 00 840 0185
JURUSAN : HUKUM KEPERDATAAN**

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan ditegaskan pemutusan perkawinan dapat terjadi karena kematian dan juga karena perceraian yang dimajukan dengan suatu gugatan melalui Pengadilan.

Dalam hal pemutusan perkawinan dengan perceraian timbul suatu permasalahan bagaimana status hukum pemutusan perkawinan dengan perceraian yang berdasarkan atas surat Hatorangan Hot Ripe dan akibat hukum yang ditimbulkan dengan terjadinya pemutusan perkawinan dengan perceraian.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam melakukan penelitian adalah metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan dengan melakukan riset/penelitian di Pengadilan Negeri Medan serta menganalisa kasus pemutusan perkawinan yang berdasarkan atas surat Hatorangan Hot Ripe yang telah diputuskan oleh hakim.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan adalah status hukum pemutusan perkawinan dengan perceraian yang telah diputus oleh hakim adalah hubungan perkawinan diantara suami isteri secara hukum dinyatakan putus dan berakhir dengan segala akibat hukumnya, dan akibat hukum yang ditimbulkan dengan terjadinya pemutusan perkawinan dengan perceraian adalah perceraian yang telah terjadi tanpa dibarengi oleh adanya akte perceraian yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil sebagai tanda yang sah telah terjadinya perceraian.